

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Januari 2024 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 13.000/Kg), telur ayam ras (Rp.26.000/Kg), daging ayam ras (Rp.33.000/Kg), gula pasir (rata-rata Rp 16.500/kg), minyak goreng (rata-rata Rp 14.400/kg). Bawang putih kating (rata-rata Rp 000/kg) dan Daging Sapi (rata-rata Rp 40.000/kg) Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya bawang merah (rata-rata Rp 32.400/kg, awal Rp. 40.000/kg, akhir Rp. 27.000/kg), cabe merah teropong (rata-rata Rp 57.000/kg, awal Rp. 60.000/kg, akhir Rp. 27.000/kg), cabe rawit (rata-rata Rp 53.500/kg, awal Rp. 85.000/kg, akhir Rp. 40.000/kg), sedangkan yang mengalami kenaikan gula pasir (rata-rata Rp 16.300/kg, awal Rp. 16.000/kg, akhir Rp. 17.000/kg).
- b. Pada Februari 2024 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 14.000/Kg) terjadi kenaikan (Rp. 1.000/kg) dibanding bulan Januari 2024, minyak goreng (rata-rata Rp 14.400/kg), gula pasir (rata-rata Rp 17.000/kg), Bawang putih kating (rata-rata Rp 300/kg), dan Daging Sapi (rata-rata Rp 40.000/kg) Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami kenaikan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya Daging Ayam Ras (rata-rata Rp 34.000/kg, awal Rp. 33.000/kg, akhir Rp.35.000/kg), Telur Ayam Ras (rata-rata Rp 27.100/kg, awal Rp. 25.000/kg, akhir Rp. 30.000/kg), Bawang Merah (rata-rata Rp 27.400/kg, awal Rp. 27.000/kg, akhir Rp. 30.000/kg), cabe merah teropong (rata-rata Rp 69.700/kg, awal Rp. 47.000/kg, akhir Rp. 78.000/kg) dan cabe rawit (rata-rata Rp 59.950/kg, awal Rp. 47.000/kg, akhir Rp. 78.000/kg).
- c. Pada Maret 2024 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 14.000/Kg), gula pasir (rata-rata Rp 17.000/kg), dan Daging Sapi (rata-rata Rp 000/kg) Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami kenaikan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya Daging Ayam Ras (rata-rata Rp 39.100/kg, awal Rp. 35.000/kg, akhir Rp.40.000/kg), , Bawang Merah (rata-rata Rp 30.000/kg, awal Rp. 30.000/kg, akhir Rp. 31.000/kg), Minyak Goreng (Curah) (rata-rata Rp 15.600/kg, awal Rp. 14.500/kg, akhir Rp. 16.200/kg), Bawang putih (Curah) (rata-rata Rp 40.000/kg, awal Rp. 40.000/kg, akhir Rp. 41.000/kg). Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami penurunan Telur Ayam Ras (rata-rata Rp 29.400/kg, awal Rp. 30.000/kg, akhir Rp. 26.000/kg), cabe merah teropong (rata-rata Rp 54.100/kg, awal Rp. 82.000/kg, akhir Rp. 35.000/kg) dan cabe rawit (rata-rata Rp 45.500/kg, awal Rp. 65.000/kg, akhir Rp. 32.000/kg)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut, Komoditas yang mengalami kenaikan dari awal Februari dibanding akhir Maret 2024 adalah Daging Ayam Ras (, awal Rp. 33.000/kg, akhir Rp. 40.000/kg), kenaikan sebesar Rp. 7.000/Kg. Untuk Komoditas yang mengalami fluktuatif harga adalah Cabe rawit dan Cabe Merah Teropong pada awal Januari tinggi sempat turun pada akhir Januari kemudian pada Bulan Februari kembali naik dan pada Bulan Maret turun lagi. Fluktuatif harga Cabe disebabkan karena pengaruh Cuaca dan Ketersediaan Pasokan dan

Kebutuhan Masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan **Pemantauan dan Update Harga** setiap hari di 3 pasar tradisional yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukoharjo (Pasar, Sukoharjo, Pasar Tawangsari dan Pasar Bekonang) dan dilaporkan melalui aplikasi SiHati dan SP2KP.
2. Melakukan Pelaporn secara rutin kepada Irjen Kemendagri yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten.
3. Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi di Daerah dipimpin Mendagri (zoom Meeting) setiap Senin
4. Melaksanakan Rakor TPID membahas upaya pengendalian Inflasi setelah Rakor TPID (Zoom Meeting)
5. Melakukan Sidak ke pasar-pasar sebagai upaya untuk memonitoring harga dan bentuk komunikasi dengan pedagang.
6. Melaksanakan kegiatan Operasi pasar
7. Mengadakan Gerakan pasar murah secara rutin.
8. Terus melakukan upaya gerkan mennam dalam rangka menjaga Pasokan (Cabe, Padi, Jagung, dan komoditas penting lainnya)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Sukoharjo pada Triwulan I 2024 adalah sebagai berikut: :

1. TPID Kabupaten Sukoharjo tetap melakukan monitoring harga komoditas setiap hari kerja yang diperkirakan akan mengalami inflasi,
2. Mengevaluasi harga komoditas yang masih tinggi dan upaya untuk stabilitas harga pasokan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Terus melakukan pemantauan harga dan pasokan baik yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah secara kontinuitas.
2. Rutin Melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) setiap hari Jumat dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau.
3. Melakukan Operasi pasar sampai ke tingkat Kecamatan.